

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian yang berkaitan dengan lapangan atau lingkungan yang diamati. Proses penelitian dilakukan langsung di lapangan untuk melihat kondisi kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di MTs Hasyim Asy`ari di era new normal.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti bermaksud mendeskripsikan berbagai situasi serta kejadian yang terjadi. Penelitian deskripsi adalah penelitian yang semata-mata mencari akumulasi data dan mendeskripsikannya, tidak menerangkan hubungan, menguji hipotesis atau membuat makna implikasinya.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena dan gejala sosial yang menjadi makna dibalik kejadian tersebut dan dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif adalah suatu strategi *inquiry* yang memfokuskan pencarian makna, konsep, karakteristik, pengertian, simbol, gejala maupun deskripsi mengenai fokus, fenomena dan multimetode, yang bersifat holistik dan alami, memprioritaskan kualitas, menggunakan beberapa metode dan disajikan secara naratif.¹

Menurut Mantra dalam buku Moleong (2007) mengungkapkan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata atau lisan dan perilaku dari beberapa orang yang diobservasi. Metode kualitatif berupaya memaparkan berbagai keunikan yang ada pada

¹ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 3-4.

individu, kelompok, organisasi dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari secara detail, menyeluruh, luas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.²

B. Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengambil lokasi Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kalipucang Welahan Jepara mengenai kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di era *new normal*.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fiqih, guru mata pelajaran qur'an hadis, guru mata pelajaran akidah akhlak, guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, kepala madrasah dan siswa MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Welahan Jepara.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang terdapat dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, wawancara, observasi dan lain-lain.³ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh peneliti melalui observasi secara langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan yaitu guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kepala madrasah dan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain atau kantor yang berupa profil, laporan, pustaka atau buku pedoman.⁴ Data sekunder yang peneliti gunakan diantaranya adalah

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

³ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 247.

⁴ Hardani, *Metodologi*.

buku-buku kepustakaan yang relevan dengan kajian penelitian serta beberapa dokumen dan arsip dari madrasah seperti buku profil madrasah dan komponen lain yang menjadi bahan studi kelayakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan agar memperoleh data-data di lapangan supaya hasil penelitian dapat berguna dan menjadi penemuan baru atau teori baru. Tanpa adanya teknik atau cara untuk mendapatkan data-data yang ingin dikaji maka apa yang menjadi sebuah tujuan penelitian akan sia-sia.⁵

Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara atau teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Adapun beberapa teknik dalam pengumpulan data antara lain yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang terfokus dan terencana untuk mengamati dan mencatat jalannya sebuah sistem ataupun serangkaian perilaku yang mempunyai tujuan tertentu, dan juga mengungkap apa yang ada dibalik landasan suatu sistem dan munculnya perilaku tersebut.⁶ Observasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang konkrit mengenai kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam Madrasah Hasyim Asy'ari di era *new normal*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang memiliki tujuan tertentu dan dijalankan oleh dua pihak, pihak pertama yaitu pewawancara yang menyampaikan pertanyaan dan pihak kedua terwawancara yaitu yang menjawab dari pertanyaan itu. Menurut Gorden wawancara merupakan dialog antara dua orang yang salah satunya bermaksud untuk mendapatkan dan menggali informasi atau data untuk tujuan tertentu.⁷

⁵ Umar Sidiq, *Metode Penelitian*, 58.

⁶ Umar Sidiq, *Metode penelitian*, 67.

⁷ Umar Sidiq, *Metode Penelitian*, 59

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengerti dengan pasti mengenai informasi atau data yang akan diperolehnya. Oleh sebab itu dalam menjalankan wawancara, peneliti telah mempersiapkan instrument penelitian berupa beberapa pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini, peneliti dapat melakukan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa pewawancara.⁸

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam MTs Hasyim Asy'ari di era *new normal*. Data dan informasi diperoleh melalui wawancara dengan beberapa pihak yang terkait, yaitu guru pendidikan agama Islam baik guru mata pelajaran Fiqih, Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, kepala madrasah dan siswa MTs Hasyim Asy'ari.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung ditujukan terhadap subjek penelitian, dapat berupa dokumen resmi dan tidak resmi, seperti surat putusan, surat intruksi, surat nota dan pribadi yang membantu memberikan informasi pendukung pada suatu peristiwa.

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dan dokumen yang dibutuhkan dalam permasalahan penelitian yang dikaji, setelah itu dikaji secara mendalam sehingga mampu membantu dan meningkatkan kepercayaan pembuktian dalam suatu kejadian.⁹

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi dari arsip atau dokumen yang terdapat di lokasi penelitian, seperti sejarah berdirinya madrasah, latar belakang, visi dan misi, keadaan para guru dan siswa serta hal lain yang terkait. Dokumentasi juga bertujuan untuk

⁸ Umar Sidiq, *Metode Penelitian*, 63.

⁹ Umar Sidiq, *Metode Penelitian*, 73.

mengumpulkan data dari hasil wawancara mengenai kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di era *new normal* baik berupa gambar ataupun rekaman yang didokumentasikan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi dan data.

F. Uji Keabsahan Data

Hasil penelitian dapat disebut sebagai karya ilmiah apabila keakuratan datanya dapat dibuktikan. Untuk itu peneliti melakukan beberapa cara agar data yang terkumpul adalah data yang akurat. Uji keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas yang peneliti lakukan diantaranya adalah melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk melaksanakan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber-sumber yang pernah dijumpai maupun yang baru. Meningkatkan ketekunan yaitu pemeriksaan keabsahan data berdasarkan ketekunan peneliti dalam kegiatan pengamatan.

Selain itu, uji kredibilitas dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam uji kredibilitas yaitu pengecekan data dari berbagai cara dengan berbagai sumber dan waktu. Peneliti juga menggunakan member check dan referensi sebagai pendukung dalam membuktikan data dan temuan peneliti yang sesuai dengan pemberi data.

2. Uji Transferability

Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, hingga hasil suatu penelitian bisa diaplikasikan dalam keadaan lain. Jadi dalam pembuatan laporan penelitian diuraikan secara sistematis, jelas, detail dan dapat dipercaya, agar pembaca menjadi mudah memahami secara jelas atas hasil penelitian dan memungkinkan dapat menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Uji Dependability

Uji *dependability* dapat dijalankan dengan cara melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi dapat memberikan data. Dalam penelitian ini uji *dependability* atau reliabilitas dapat dibuktikan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan juga catatan selama melakukan penelitian di lapangan tentang kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam MTs Asy'ari Kalipucang Welahan Jepara di era *new normal*.

4. Uji Konfirmability

Pengujian *konfirmability* adalah mengusahakan agar data dapat terjamin kepercayaannya sehingga kualitas data dapat dipertanggung jawabkan.¹⁰ Uji *konfirmability* tidak jauh berbeda dengan uji *dependability*, sehingga pengujian *konfirmability* dapat dilakukan secara bersamaan, yaitu dengan cara mengaudit seluruh data yang didapat dalam menentukan kualitas data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan menentukan secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan dengan cara menyusun data ke bagian-bagiannya, menentukan bagian yang penting dan akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami bagi diri sendiri atau orang lain.¹¹

Sugiyono mengungkapkan bahwa analisis data bersifat induktif, yaitu dimana suatu analisis data berdasarkan data yang didapat, selanjutnya analisis tersebut dikembangkan dengan pola hubungan tertentu menjadi sebuah hipotesis.

Miles berpendapat bahwa, analisis data kualitatif adalah aktivitas yang dikerjakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga selesai sampai data

¹⁰ Umar Sidiq, *Metode Penelitian*, 100.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 335

tersebut telah penuh. Analisis datanya adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti meringkas, menentukan hal-hal penting, memuaskan pada hal utama, mencari pola dan temanya serta menghapus yang tidak diperlukan. Maka dari itu data yang direduksi memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan memberi gambaran secara jelas. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dan dimulai sejak ditetapkannya rumusan masalah, pokok permasalahan dan teknik dalam mengumpulkan data informasi yang dibantu dengan peralatan elektronik seperti laptop. Teknisnya meringkas atau memilih hal-hal penting dan menghilangkan yang tidak berguna.¹²

Data yang terkumpul, kemudian dilakukan analisis baik itu data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti data yang dianalisis mencakup semua data yang didapat oleh peneliti, data hasil temuan lapangan, dokumen resmi, dokumen pribadi, dan semua informasi yang berkaitan dengan hasil penelitian data-data tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan dipahami untuk kemudian data tersebut direduksi agar menemukan pokok dari data yang telah terkumpul. Peneliti akan mengumpulkan dan menentukan data yang tepat untuk penelitian terkait kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam Mts Hasyim Asy'ari di era *new normal*.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data penelitian direduksi. Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk uraian kalimat naratif singkat, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Peneliti akan mencoba mendisplay data dan informasi yang diperoleh dengan cara membuat uraian kalimat singkat. Peneliti juga menyajikan teks yang bersifat naratif tentang kompetensi profesional guru

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 338.

pendidikan agama Islam Mts Hasyim Asy`ari di era *new normal*.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing Verification*)

Menjadi temuan baru yang belum pernah ada merupakan tujuan dari kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Data yang sebelumnya masih belum jelas setelah dilakukan penelitian dan disimpulkan dalam bentuk deskripsi data, hubungan teori atau interaktif maka temuan data tersebut menjadi jelas.¹³

Langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah diperoleh semua data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pada tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi atau *conclusion drawing verification* diharapkan akan mampu menjawab rumusan masalah yang dikaji sehingga hasil dari data penelitian ini menjadi bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Dari hasil verifikasi data penelitian, selanjutnya peneliti menyimpulkan data yang dihasilkan tentang kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam Mts Hasyim Asy`ari welahan Jepara di era *new normal*.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 338-345